

PELATIHAN PENGGUNAAN MESIN STEAM SC 2,2 BERPENGGERAK MOTOR BENSIN 5,5 HP UNTUK MENCUCI KENDARAAN BERMOTOR DI KP. CINANGKA, BANTEN PROVINSI BANTEN

Tri Bambang A.K, Lukman Arhami
Pendidikan Teknik Mesin FT UNJ
tribambang@gmail.com

Abstract

This training aims to provide practical skills for the community Kp. Cinangka, Serang Banten, in general and in particular the alumni of SMK Negeri 1 Cinangka. The skills provided are how to operate a SC 2.2 steam engine and how to wash motorized vehicles, and cultivate interest in entrepreneurship. The training partners are SMK Negeri 1 Cinangka Serang Banten, together and alumni of SMK Negeri 1 Cinangka who have not worked, or are filling the waiting period to be accepted to work where they want. The training methods are; lectures, questions and answers, discussions, through zoom meetings. The training participants received a module on how to use the SC 2,3 steam engine and videos how to operate and maintain the SC 2.2 steam engine and 5.5 HP gasoline engine. The results of the training showed that the trainees were able to turn on a 5.5 HP combustion engine and operate a SC 2.2 steam engine to wash motorized vehicles, were able to work together, were able to communicate and expressed interest in opening a car wash business.

Keywords: Skills, steam engine, gasoline motor, working together, communication and entrepreneurial interes

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan memberikan ketrampilan praktis bagi Masyarakat Kp. Cinangka, Serang Banten, pada umumnya dan khususnya alumni SMK Negeri 1 Cinangka. Ketrampilan yg diberikan adalah cara mengoperasikan mesin steam SC 2,2 dan cara mencuci kendaraan bermotor, dan menumbuhkan minat berwirausaha. Mitra pelatihan adalah SMK Negeri 1 Cinangka Serang Banten, bersama dan alumni SMK Negeri 1 Cinangka yang belum bekerja, ataupun mengisi masa tunggu di terima bekerja di tempat yang mereka inginkan. Metoda pelatihan berupa; ceramah, tanya jawab, diskusi, melalui zoom meeting. Peserta pelatihan mendapatkan modul cara penggunaan mesin steam SC 2,3 dan video cara pengoperasian dan perawatan mesin steam SC 2,2 dan motor bensin 5,5 HP. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu menghidupkan motor bakar 5,5 HP dan mengoperasikan mesin steam SC 2,2 untuk mencuci kendaraan bermotor, mampu bekerja sama, mampu berkomunikasi dan menyatakan berminat untuk membuka usaha cuci mobil.

Kata Kunci : Ketrampilan, mesin steam, motor bensin, bekerja sama, berkomunikasi dan minat wirausaha

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Kecamatan Cinangka adalah salah satu kecamatan di Provinsi Banten yang langsung berbatasan dengan laut. Kecamatan ini terletak di sebelah selatan provinsi Banten. Mayoritas jalan utama daerahnya berada di lingkungan pesisir pantai; kondisi jalan lingkungan lainnya masih banyak yang kurang baik. Bagi pemilik kendaraan bermotor di kecamatan tersebut memerlukan perawatan yang mendasar dalam hal kebersihan kendaraan bermotor, karena berada di lingkungan pantai dan banyak jalan becek, Hal ini akan menyebabkan kendaraan bermotor akan cepat kotor dan berkarat, karenanya perlu dilakukan perawatan awal agar terhindar dari masalah itu, yaitu harus dibersihkan/dicuci, dikarenakan bentuk kendaraan bermotor yang unik/banyak celah yang sulit terjangkau, maka diperlukan semburan air yang bisa menjangkau celah-celah tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencuci kendaraan bermotor maka diperlukan mesin steam yang digerakkan oleh motor bensin. Berdasarkan analisis sitausi tersebut, maka diperlukan pelatihan pengoprasionalan, pemeliharaan dan tata kelola jasa pencucian kendaraan bermotor.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Jasa pencucian kendaraan bermotor saat ini marak di berbagai pelosok perkotaan bahkan mulai masuk di pinggiran daerah. Para pemilik kendaraan mulai banyak membutuhkan jasa ini karena tarifnya relatif terjangkau dan lebih praktis dibandingkan dengan harus mencuci sendiri. Seiring dengan pesatnya kenaikan jumlah kendaraan bermotor maka kebutuhan jasa pencucian kendaraan juga meningkat. Dapat dilihat sendiri di berbagai lokasi berdirilah jasa ini mulai dari yang memiliki fasilitas sekedarnya sampai yang dilengkapi fasilitas lengkap seperti peralatan mekanis untuk naik turun kendaraan, mesin semprot air, ruang tunggu yang representatif, bahkan beberapa lokasi didirikan secara terpadu berupa bengkel, cucian dan café dengan konsep one-stop service.

Motor listrik secara umum digunakan untuk menggerakkan atau memutar mesin-mesin pabrik dan industri, baik secara langsung maupun melalui proses pengurangan besar putaran atau biasa dengan speed reducer. Untuk beberapa mesin yang beroperasi dengan besar putaran sama dengan putaran motor listrik, maka pemasangan motor listrik tidak perlu menggunakan speed reducer atau gearbox.



Spesifikasi :

Tipe Mesin : 4 Tak/ OHV

Silinder : 163 CC

Diameter X Langkah : 68 X 45 mm

Carburator : BIG DINT (Japan)

Kapasitas Bahan Bakar : 3,6 Liter

Otomatis Oli : Ada

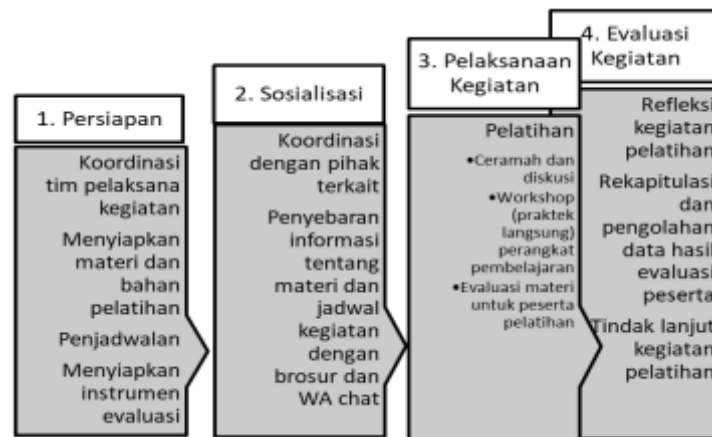
Dimensi : 390 X 330 X 385 mm

Berat : 17 KG

Gambar 1: Mesin motor bensin 5,5 HP

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berupa pelatihan. Sejumlah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PkM ini meliputi (1) persiapan kegiatan; (2) sosialisasi kegiatan; (3) pelaksanaan kegiatan, (4) evaluasi kegiatan.



Gambar 2: Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan utama dalam PkM ini adalah pelatihan. Adapun metode pelatihan yang akan digunakan ini dirancang dengan komposisi antara materi dengan praktek adalah 80% materi dan 20% praktek dengan penjabaran sebagai berikut: Output yang diharapkan dalam pelatihan ini, antara lain: (1) memiliki kemampuan atau keahlian dalam melakukan persiapan sebelum melakukan pencucian kendaraan bermotor; menghidupkan, dan memelihara motor bensin 5,5 HP dan mesin stean SC 2,2; (2). Memiliki kemampuan dan keahlian dalam melakukan pelaksanaan dan prosedur pencucian kendaraan bermotor; (3) Memiliki kemampuan dalam *finishing* setelah proses pencucian selesai. Harapannya setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat membuat kelompok usaha agar (1) memiliki usaha jasa pencucian kendaraan bermotor dan (2) memiliki kemampuan mengelola usaha jasa pencucian kendaraan bermotor

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti langkah-langkah kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, sebagai berikut:

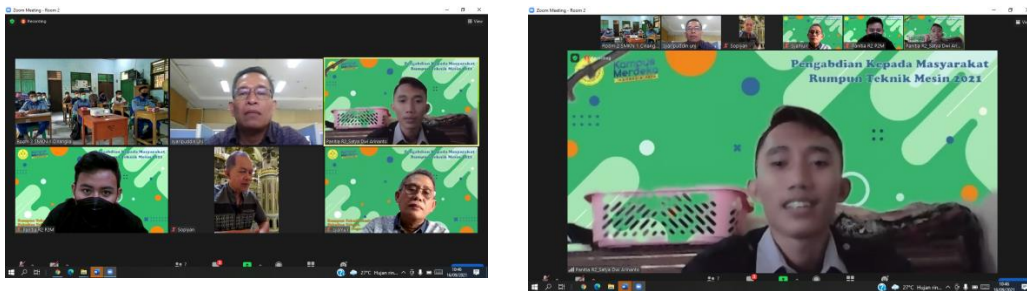


Gambar 3: Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada kegiatan P2M ini dilaksanakan bersama sama dalam satu lokasi, panitia tim rumpun teknik mesin melakukan sosialisasi dengan membuat dokumen kerjasama, flyer, materi pelatihan, mempersiapkan lembar evaluasi

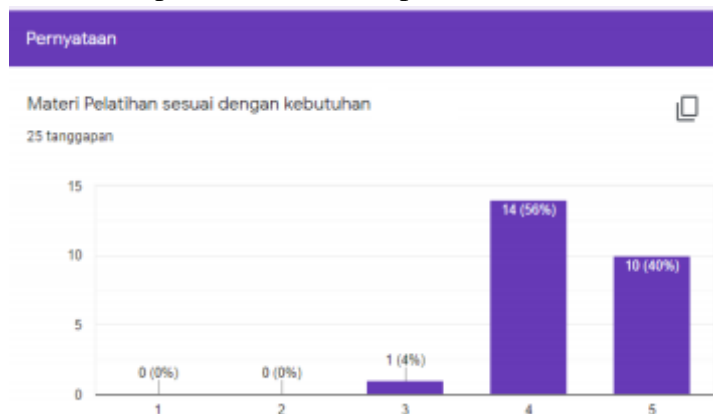


Gambar 4: Flyer Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat



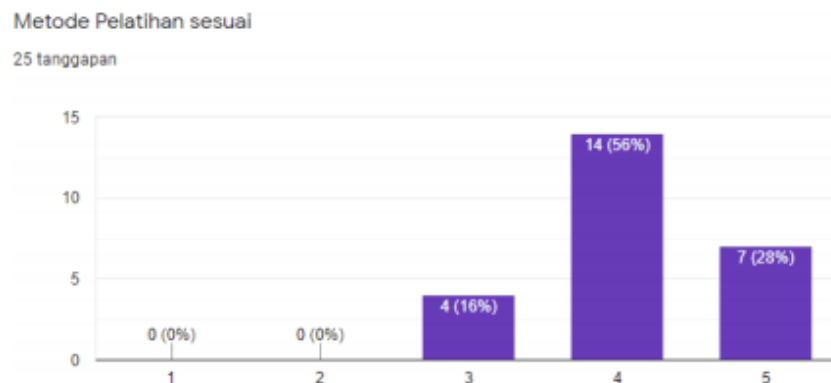
Gambar 5: Pelaksanaan Pelatihan

Pada akhir kegiatan program pengabdian pada masyarakat diberikan instrument berupa angket untuk mengukur tingkat kepuasan hasil program P2M. Dalam pelatihan ini, dari 31 peserta, yang mengisi lembar evaluasi pelaksanaan P2M 25 peserta. Berikut hasil rekapitulasinya:



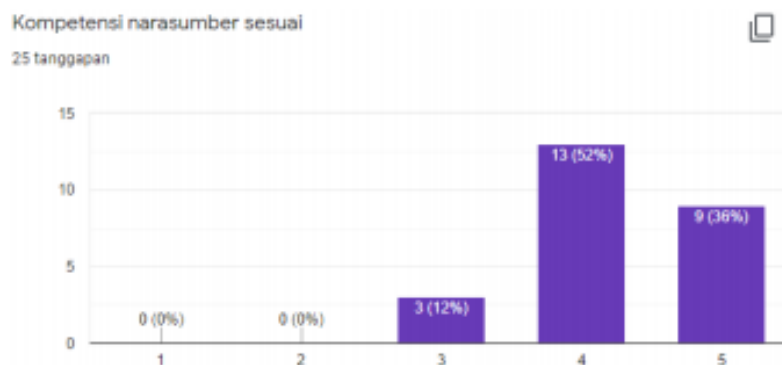
Gambar 6: Materi sesuai Kebutuhan

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh 40% (10 responden) menyatakan Sangat sesuai, 56% (14 responden) menyatakan sesuai kebutuhan dan 4% menyatakan cukup sesuai. Adapun secara umum rerata kesesuaian diperoleh 4,36 (skala 5). Data tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tersebut sangat dibutuhkan oleh para peserta.



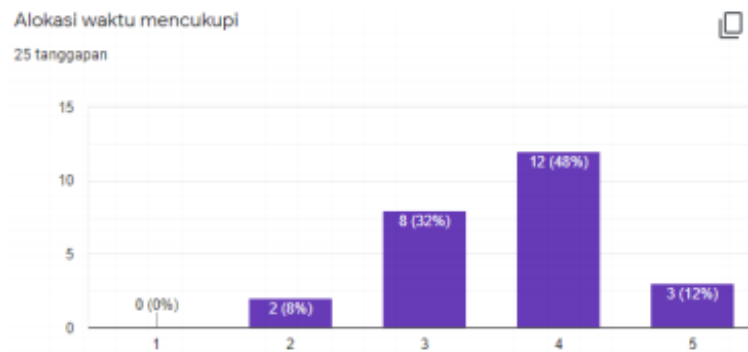
Gambar 7: Metode Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh 28% (7 responden) menyatakan Sangat sesuai, 56% (14 responden) menyatakan metode yang digunakan sesuai dan 16% (4 responden) menyatakan cukup sesuai. Adapun secara umum rerata penggunaan metode kepelatihan adalah 4,12 (skala 5). Perlu adanya perbaikan dalam perbaikan metode pelatihan terutama harus didukung dengan perangkat kepelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kepelatihan.



Gambar 8: Kompetensi Narasumber

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh 35% (9 responden) menyatakan kompetensi narasumber Sangat sesuai, kemudian 52% (13 responden) menyatakan kompetensi narasumber cukup sesuai dan 12% (3 responden) menyatakan kompetensi narasumber sesuai. Adapun secara umum rerata kompetensi narasumber diperoleh 4,24 (skala 5).



Gambar 9: Alokasi Waktu

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh 12% (3 responden) menyatakan alokasi waktu sangat sesuai, kemudian 48% (12 responden) menyatakan alokasi waktu sesuai dan 32% (8 responden) menyatakan alokasi waktu cukup serta 8% (2 responden) menyatakan alokasi waktu masih kurang. Adapun secara umum rerata alokasi waktu diperoleh 3,64 (skala 5).



Gambar 10: Cakupan Penyampaian Materi

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh 32% (8 responden) menyatakan cakupan penyampaian materi sangat sesuai, kemudian 52% (13 responden) menyatakan cakupan penyampaian materi sesuai dan 16% (4 responden) menyatakan cakupan penyampaian materi cukup. Adapun secara umum rerata cakupan penyampaian materi diperoleh 4,16 (skala 5).

Setelah kegiatan ini berlangsung, salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan pelatihan ini, tim melakukan publikasi melalui media. Adapun berapa sosialisai tersebut antara lain: <https://www.industry.co.id/read/93557/tingkatkan-keahlian-alumni-smk-unj-gelar-workshop-techopreneurship>, dan <https://www.industry.co.id/read/93551/program-smk-pusat-keunggulan-unj-gelar-workshop-peningkatan-kompetensi-guru>

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

a. Kesimpulan

Secara umum kegiatan pelatihan dapat disimpulkan sesuai dengan perencanaan, hal ini sesuai dengan evaluasi kegiatan pelatihan, antara lain: (1) kesesuaian kebutuhan 4,36; (2) metode pelatihan 4,12; (3) kompetensi narasumber 4,24; (4) alokasi waktu 3,64 dan (5) cakupan penyampaian materi 4,16.

b. Saran

Pelatihan layak untuk ditindak lanjuti dan perlu diselenggarakan monitoring berkelanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA (References)

- Anonim. 2006, Mengenal Berbagai Bentuk Mobil”.
<https://id.scribd.com/doc/289449456/11061169> -pdf. akses 20 mei 2018 .
- Assauri, S 2012, *Strategic Marketing Sustaining Lifetime Customer Value*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Assauri, S. 2011, *Manajemen Pemasaran*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Choliq, A. 2004, *Pengertian Payback Period*. Diakses 21 November 2016, dari <http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/pengertian>
- Ginting, Nembah F Hartimbul 2011, *Manajemen Pemasaran*, CV Yrama Widya, Bandung. Haming, M dan Mahfud, N. 2011, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa (Edisi Kedua)*, PT Bumi Aksra, Jakarta.
- Jay, H. dan Render B. 2009, *Manajemen Operasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar 2007, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, Prenada Media Group, Jakarta.
- Rosadi, Ghabi. 2015 Pengertian dan fungsi Bemper mobil.
[http://cyberportland.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-dan-fungsi-bumper mobil.html](http://cyberportland.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-dan-fungsi-bumper-mobil.html). di akses 01 agustus 2018
- Yudhanto, Ferriawan. 2013 ,*Teknik Pengecatan Kendaraan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta